

yaitu menggunakan test IQ CFIT, di mana hal ini tidaklah dapat menjadi satu-satunya tolak ukur dalam menilai kecerdasan anak. Di berbagai teori menyebutkan bahwa kecerdasan anak bukan hanya intelektual saja tetapi juga mencakup emosional, linguistik, logika, intrapersonal, musical, spasial dan naturalis. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti tidak dapat menilai seluruh faktor yang berpengaruh serta aspek kecerdasan yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1 Kesimpulan

- a. Kejadian status gizi TB/U yang terjadi di SDN 04 Bojongsari Kota Depok terdiri atas siswa *stunting* sebesar 25,7% dan siswa yang normal sebesar 74,3%. Sedangkan kejadian *underweight* sebesar 30% dan *wasting* sebesar 25,7%.
- b. Gambaran pada pola asuh orang tua di SDN 04 Bojongsari Kota Depok secara statistik ditemukan bahwa mayoritas orang tua dengan pola demokratis sebesar 72,9 %, diikuti dengan pola permisif sebesar 14,3%, dan pola otoriter sebesar 12,9%.
- c. Gambaran pada tingkat kecerdasan intelektual siswa di SDN 04 Bojongsari Kota Depok secara statistik ditemukan bahwa mayoritas siswa dengan kategori tingkat kecerdasan *average* 54,3%, diikuti dengan *low average* 17,1%, *mentally defective* 11,4%, *borderline* 10%, *high average* 5,7%, dan *superior* 1,4%.

- d. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak memiliki hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tingkat kecerdasan intelektual (*p-value* 0.565). Pada penelitian ini ditemukan bahwa memiliki hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kejadian tingkat kecerdasan intelektual (*p-value* 0,004; koefisien korelasi 0,341).

V. 2 Saran

V. 2. 1 Bagi Siswa

Diharapkan untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang serta meningkatkan motivasi untuk belajar agar lebih fokus, tekun, dan berprestasi dalam proses pembelajaran.

V.2.2 Bagi Orang Tua Murid

Diharapkan untuk lebih memahami tentang pengetahuan gizi seimbang, melakukan pemeriksaan kesehatan anak secara berkala, memberikan pola asuh yang tepat dan mendukung perkembangan anak, serta meningkatkan perhatian terhadap kecerdasan anak dan berperan aktif dalam perkembangannya.

V.2.3 Bagi SDN 04 Bojongsari

Diharapkan untuk berkolaborasi dengan tenaga kesehatan Puskesmas setempat untuk mengadakan edukasi mengenai gizi dan kesehatan, memberikan sosialisasi kepada orang tua tentang pola asuh yang baik dan mengenai tingkat kecerdasan intelektual pada anak, mendirikan kantin yang

memiliki makanan dengan gizi seimbang, serta memberikan program dan kegiatan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan interaktif.

V.2.4 Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan adanya penambahan variabel lainnya terkait faktor yang memengaruhi tingkat kecerdasan intelektual seperti pendidikan orangtua, interaksi sosial, ekonomi, dan lain-lain, serta melakukan penelitian jenis tingkat kecerdasan lainnya meliputi *emotional quotient* (EQ) dan *spiritual quotient* (SQ).